

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Dan Jenis Data

3.1.1 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber yaitu:

➤ **Data primer**

Adalah data yang diperoleh dengan mendatangi langsung objek penelitian dalam hal ini adalah BPR Wilis Group sehingga hasilnya aktual dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

➤ **Data sekunder**

Merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari laporan keuangan BPR Wilis Group yang dipublikasikan melalui web Bank Indonesia sebagai bahan pembandingan keakuratan atas Laporan keuangan dari data primer yang didapat peneliti dari BPR Wilis Group.

3.1.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa data kuantitatif yaitu berupa Laporan Keuangan yang telah dipublikasikan oleh BPR

Wilis Group baik itu data primer maupun data sekunder yang didapat melalui web Bank Indonesia pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data ini merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah sebagai berikut :

a. Penelitian kepustakaan

Penelitian merupakan teknik pengumpulan data, secara tidak langsung terhadap objek yang diteliti dimana penelitian dilakukan dengan cara membaca, mengutip, dan menelaah serta mengidentifikasi berbagai literatur, catatan kuliah, buku-buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi merupakan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, report, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen data publikasi laporan keuangan BPR Wilis Group melalui web Bank Indonesia.

c. Penelitian Lapangan

Adalah metode penelitian dengan mengumpulkan data-data / informasi yang diperlukan langsung dari pihak perusahaan tempat penulis melakukan penelitian (pimpinan perusahaan, staf, dan karyawan/i perusahaan)

3.3 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variable yang dipilih oleh peneliti yaitu Modal, CAR (Capital Adequacy Rasio), ROA (Return On Assets), BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional), Cash Rasio serta LDR (*Loan to Deposit Rasio*)

3.4 Teknik Pengolahan Data

Dari data yang telah diperoleh, maka dihitung rasio-rasionya pada masing-masing BPR pada posisi sebelum digabung (merger) dan juga pada posisi bila digabung (merger). Adapun penghitungan rasio tersebut meliputi:

- ✓ Rasio CAR = $\text{Modal} / \text{ATMR} \times 100 \%$
- ✓ ROA = $\text{Laba sebelum pajak} / \text{Rata-rata Total Aset} \times 100$
- ✓ BOPO = $\text{Beban Operasional} / \text{Pendapatan Operational} \times 100\%$
- ✓ Cash Ratio = $\text{Alat likuid} / \text{Hutang Lancar} \times 100 \%$
- ✓ LDR = $\text{Kredit yang diberikan} / \text{Dana yang diterima} \times 100\%$

Perhitungan rasio-rasio ini dilakukan pada Laporan Keuangan BPR Wilis Group periode tahun 2012 – 2014 baik pada posisi masing-masing BPR maupun pada posisi bila dimerger.

Kemudian dianalisis bagaimanakah performance kinerja keuangan BPR Wilis Group sebelum merger dan juga apabila dimerger dengan ketentuan nilai rasio yang harus dipenuhi sesuai dengan standar penilaian tingkat kesehatan oleh Bank Indonesia, yaitu:

- a. Rasio CAR $\geq 8\%$
- b. Rasio ROA $\geq 1,215\%$
- c. Rasio BOPO $\leq 93,52\%$
- d. Cash Rasio $\geq 4,04\%$
- e. Rasio LDR $\leq 94,75\%$

Setelah diketahui analisis dari kinerja keuangan BPR Wilis Group tersebut, kemudian dibandingkan bagaimana performance kinerja keuangan BPR Wilis Group sebelum merger dengan BPR Wilis Group apabila dimerger. Sehingga dapat diketahui apakah keputusan merger tersebut layak untuk dilanjutkan atau diteruskan.

